

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan derajat dimensi religiusitas pada aktivis komisi bermasa di Gereja “X” Bandung.

Responden dalam penelitian ini adalah aktivis komisi bermasa di Gereja “X” Bandung yang berjumlah 74 orang. Alat ukur religiusitas disusun oleh peneliti berdasarkan teori religiusitas dari Glock dan Stark (1965). Alat ukur dimensi religiusitas terdiri dari 3 kuesioner, yaitu kuesioner pertama mengukur dimensi ideologis, pengalaman dan penghayatan, dan dimensi pengamalan atau konsekuensi; kuesioner kedua mengukur dimensi praktik agama; dan kuesioner ketiga mengukur pengetahuan agama. Alat ukur dimensi ideologis memiliki validitas sebesar 0,320 – 0,646 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,821. Alat ukur dimensi pengalaman memiliki validitas sebesar 0,426 – 0,718 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,833. Alat ukur dimensi pengamalan memiliki validitas 0,301– 0,743, dan memiliki reliabilitas sebesar 0,815. Alat ukur dimensi praktik agama memiliki validitas 0,473 – 0,705, dan memiliki reliabilitas sebesar 0,520. Alat ukur dimensi pengetahuan memiliki validitas 0,304 – 0,459, dan memiliki reliabilitas sebesar 0,543. Data diolah menggunakan uji analisis satu jalan Kruskal-Wallis.

Berdasarkan pengolahan data statistik, ditemukan terdapat perbedaan pada dimensi pengalaman sebesar (chi square test = 12,833), dan dimensi praktik agama sebesar (chi square test = 7,659) dengan hasil chi square test lebih besar daripada chi square tabel yang berarti H_0 ditolak. Pada dimensi ideologi sebesar (chi square test = 5,474), dimensi pengamalan sebesar (chi square test = 2,127), dan dimensi pengetahuan agama sebesar (chi square test = 1,016) dengan hasil chi square test lebih kecil daripada chi square tabel yang berarti H_0 diterima.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada derajat dimensi pengalaman dan praktik agama, sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada derajat dimensi ideologis, pengamalan, dan pengetahuan agama. Peneliti mengajukan saran agar pihak gereja, majelis jemaat, maupun aktivis komisi untuk meningkatkan religiusitas melalui pembinaan, sharing, kesaksian. Selain itu, untuk penelitian lebih lanjut perlu dijaring lebih mendalam pada dimensi yang tidak terdapat perbedaan signifikan, yaitu dimensi ideologis, pengamalan, dan pengetahuan agama agar pembahasan menjadi lebih lengkap.

Kata kunci : religiusitas, derajat dimensi religiusitas, aktivis komisi bermasa

ABSTRACT

This research was conducted to know the difference of degree of religiosity dimension in group of activist commission at Church "X" Bandung.

Participants in this research are activist in church "X" Bandung which is 74 respondents. The base of religiosity instrument was developed by writer from religiosity theory from Glock and Stark (1965). Religiosity instrument consists of 3 questionnaires, the first questionnaire measuring the ideological dimension, experience and appreciation, and the dimension of practice or consequence; The second questionnaire measures the dimensions of religious practice; And the third questionnaire measures religious knowledge. The ideological dimension measuring instrument has a validity of 0.320 - 0.646 and has a reliability of 0.821. The experiential dimension has a validity of 0.426 - 0.718 and has a reliability of 0.833. The consequential dimension has a validity of 0.301 - 0.743, and has a reliability of 0.815. The ritualistic dimensions have a validity of 0.473 - 0.705, and have a reliability of 0.520. Measurement the intellectual dimension has the validity of 0.304 - 0.459, and has a reliability of 0.543. The data were processed using the Kruskal-Wallis one-way analysis test

Based on statistical data processing, there were differences in experiential dimension (chi square test = 12,833), and religious practice dimension (chi square test = 7,659) with chi square test result greater than chi square table meaning H_0 rejected. In the ideological dimension (chi square test = 5,474), the dimension of practice (chi square test = 2,127), and the dimension of religious knowledge (chi square test = 1,016) with the result of chi square test is smaller than chi square table meaning H_0 be accepted.

The conclusion is that there are significant differences in the degrees of religious experience and practice, while there is no significant difference in the degree of ideological dimension, practice, and religious knowledge. Writer proposes suggestions that the assembly of the church, and activists to improve religiosity through coaching, sharing. For further research, it needs to be more deeply to the dimensions of which there are no significant differences is ideological dimension, practice, and religious knowledge, so that the topic analysis will be more complete.

Keywords: Religiosity, Degrees of religiosity dimension, Church activists

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	23
1.7 Hipotesis Penelitian.....	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Religiusitas	25
2.1.1	Definisi Religiusitas	25
2.1.2	Dimensi Religiusitas	25
2.2	Faktor - Faktor yang Memeengaruhi Religiusitas	27
2.2.1	Faktor Internal.....	27
2.2.2	Faktor Eksternal.....	27
2.3	Perkembangan Jiwa Keagamaan.....	29
2.3.1	Remaja.....	29
2.3.2	Dewasa.....	31
2.3.3	Usia Lanjut.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Prosedur Penelitian.....	35
3.2	Bagan Penelitian.....	35
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.3.1	Variabel Penelitian.....	36
3.3.2	Definisi Konseptual.....	36
3.3.3	Definisi Operasional.....	36
3.4	Alat Ukur.....	37
3.4.1	Alat Ukur Derajat Religiusitas	37
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	42
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
3.4.3.1.	Validitas Alat Ukur	42
3.4.3.2.	Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45

3.5.1. Populasi Sasaran.....	45
3.5.2. Karakteristik Populasi	45
3.6. Teknik Analisis Data	45
3.7 Hipotesa Statistik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	48
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Komisi.....	48
4.1.2 Gambaran Reponden Berdasarkan Usia.....	49
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Jabatan.....	49
4.1.4 Gambaran Reponden Berdasarkan Lingkungan Keluarga.....	50
4.1.5 Gambaran Reponden Berdasarkan Lingkungan Institusional.....	51
4.1.6 Gambaran Reponden Berdasarkan Lingkungan Masyarakat.....	52
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Pengujian Hipotesis	53
4.3 Pembahasan	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
5.2.1 Saran Teoritis	64
5.2.2 Saran Praktis.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	67
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	22
3.1 Bagan Rancangan Penelitian	35



DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas I	39
3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas II	39
3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas III	39
3.4 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas I	41
3.5 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas II	41
3.6 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas III	41
4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Komisi	48
4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	49
4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Jabatan	49
4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Figur Panutan Di Keluarga	50
4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Agama Yang Dianut Orangtua	50
4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Ajaran Agama Orangtua	51
4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Figur Panutan Di Luar Keluarga	51
4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Sekolah Minggu	52
4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Khotbah Menumbuhkan Iman	52
4.10 Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Rohani Di Masyarakat	52
4.11 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Ideologis.....	53
4.12 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengalaman	54

4.13 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengamalan	54
4.14 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Praktik Agama	55
4.15 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengetahuan Agama	55
4.16 Data Mean Rank Dimensi Keyakinan Perkomisi	56
4.17 Data Mean Rank Dimensi Pengalaman Perkomisi	56
4.18 Data Mean Rank Dimensi Pengamalan Perkomisi	57
4.19 Data Mean Rank Dimensi Praktik Agama Perkomisi	57
4.20 Data Mean Rank Dimensi Pengetahuan Perkomisi	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Ukur Religiusitas
- Lampiran 2 Alat Ukur Dimensi Praktik Agama
- Lampiran 3 Alat Ukur Dimensi Pengetahuan Agama
- Lampiran 4 Data Penunjang
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas I
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas II
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Alat Ukur Religiusitas III
- Lampiran 8 Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur
- Tabel 1 Validitas dan Reliabilitas Dimensi Ideologis
- Tabel 2 Validitas dan Reliabilitas Dimensi Pengalaman
- Tabel 3 Validitas dan Reliabilitas Dimensi Pengamalan
- Tabel 4 Validitas dan Reliabilitas Dimensi Praktik Agama
- Tabel 5 Validitas dan Reliabilitas Dimensi Pengetahuan
- LAMPIRAN 9 Hasil Pengolahan Data Dimensi Religiusitas
- Tabel 6 Data Hasil Dimensi Ideologis
- Tabel 7 Data Hasil Dimensi Pengalaman
- Tabel 8 Data Hasil Dimensi Pengamalan
- Tabel 9 Data Hasil Dimensi Praktik Agama
- Tabel 10 Data Hasil Dimensi Pengetahuan Agama

LAMPIRAN 10 Data Pengujian Hipotesis

- Tabel 11 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Ideologis
- Tabel 12 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengalaman
- Tabel 13 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengamalan
- Tabel 14 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Praktik Agama
- Tabel 15 Data Pengujian Hipotesis Dimensi Pengetahuan Agama

LAMPIRAN 11 DATA PENUNJANG

- Tabel 16 Lama Jabatan
- Tabel 17 Figur Panutan Di Keluarga
- Tabel 18 Orangtua Mengajarkan Agamanya
- Tabel 19 Agama Orangtua
- Tabel 20 Figur Teladan Di Luar Keluarga
- Tabel 21 Sekolah Minggu
- Tabel 22 Kegiatan Rohani Di Luar Gereja
- Tabel 23 Khotbah setiap hari minggu membuat iman bertumbuh

